

ABSTRACT

*Ngudi Waluyo University
Study Program of Primary School Teacher Education
Faculty of Computers and Education
Thesis, April 2025
Manderika Pekei
131201036*

THE EFFECTIVENESS OF THE EXAMPLE AND NON-EXAMPLE LEARNING MODEL ASSISTED BY HORSE SHOEING TOOLS ON THE LEARNING INTEREST OF THIRD-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

*According to Nana Sudjana, learning is a process characterized by changes in an individual, where these changes, as a result of the learning process, can manifest in various forms such as changes in knowledge, understanding, attitudes and behavior, skills, abilities, habits, and other aspects of the learner (Sakilah, 2016). One of the issues found in the learning process of third-grade students at SDN Gendangank 03, Ungaran District, Semarang Regency, is the low level of student knowledge, as reflected in the average learning outcomes, which still require improvement. This academic achievement is an indication that the learning process has not successfully captured students' interest, largely due to the teacher-centered approach. To address this issue, the researcher proposes the use of the ****Example and Non-Example Learning Model Assisted by Horse Shoeing Tools to Enhance Students' Learning Interest****. The results of the t-test showed a t-value of 4.987 with a degree of freedom (df) of 54 and a p-value (both one-sided and two-sided) of less than 0.001. This indicates that the difference in learning interest between the two groups is statistically significant at a 95% confidence level. In other words, the Example and Non-Example learning model assisted by horse shoeing tools is significantly more effective in increasing students' learning interest. The statistical analysis of both groups showed differences in the average learning interest between the control and experimental groups. The control group consisted of 26 students with an average learning interest score of 74.42, a standard deviation of 9.091, and a standard error of the mean of 1.783. This suggests that the learning interest within the control group exhibited considerable variability among students.*

Keywords: *Example and Non-Example, Learning Interest, Kuda Lantar Media*

ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Komputer dan Pendidikan
Skripsi, April 2025
Manderika Pekei
131201036

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE DAN NON EXAMPLE BERBANTUAN ALAT PERAGA KUDA LANTAR TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar (Sakilah, 2016). Salah satu masalah yang ditemukan dalam pembelajaran di Kelas 3 SDN Gendangank 03, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang adalah masih rendahnya pengetahuan murid yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar murid yang masih memerlukan perbaikan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil pembelajaran yang belum menarik minat murid itu sendiri dan disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan solusi penggunaan “Model Pembelajaran *Example dan Non Example* Berbantuan Alat Peraga Kuda Lantar Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hasil uji t-test menunjukkan nilai t sebesar 4.987 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 54, serta nilai *p-value* (baik *one-sided* maupun *two-sided*) yang lebih kecil dari 0.001. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan dalam minat belajar antara kedua kelompok adalah signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan kata lain, model pembelajaran *Example Non Example* berbantuan alat peraga kuda lantar secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil analisis statistik kelompok menunjukkan perbedaan dalam rata-rata minat belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol terdiri dari 26 siswa dengan rata-rata minat belajar sebesar 74.42, disertai standar deviasi sebesar 9.091 dan *standar error mean* sebesar 1.783. Ini menunjukkan bahwa minat belajar di kelompok kontrol memiliki tingkat variabilitas yang cukup besar di antara siswa-siswa dalam kelompok tersebut. Kata Kunci: *Example Non Example*, Minat Belajar, Media Kuda Lantar